

**ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL  
TERHADAP LABA PT. HIMALAYA ENERGI  
PERKASA TBK PERIODE TAHUN 2013-2022**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah**

**Oleh**

**NANANG TRIBOWO  
NIM. 18 402 00254**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL  
TERHADAP LABA PADA PT. HIMALAYA ENERGI  
PERKASA TBK PERIODE TAHUN 2013-2022**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NANANG TRIBOWO  
NIM. 18 402 00254**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**ANALISIS PENGARUH HUTANG DAN MODAL  
TERHADAP LABA PADA PT. HIMALAYA ENERGI  
PERKASA TBK PERIODE TAHUN 2013-2022**



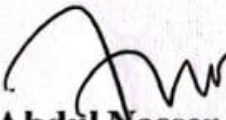
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NANANG TRIBOWO  
NIM. 18 402 00254**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 1197905252006041004**

**PEMBIMBING II**

  
**Zulaika Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

Hal : Skripsi  
a.n. Nanang Tribowo

Padangsidempuan, 17 Desember 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

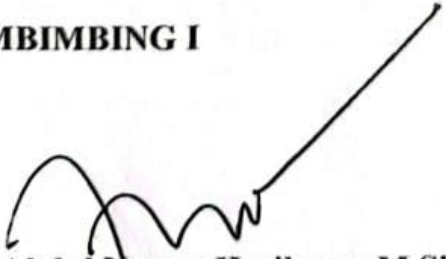
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nanang Tribowo** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada P.T Himalaya Energi Perkasa Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**  
**NIP. 1197985252006041004**

**PEMBIMBING II**



**Zulaika Matondang, M.Si**  
**NIDN. 2017058302**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NANANG TRIBOWO  
NIM : 18 402 00254  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
JudulSkripsi : **Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



**NANANG TRIBOWO**  
**NIM . 18 402 00254**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik UIN Syahada Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : NANANG TRIBOWO  
NIM : 18 402 00254  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk**".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan  
Pada tanggal : 17 Desember 2023  
Saya yang menyatakan,



**NANANG TRIBOWO**  
**NIM. 18 402 00254**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Nanang Tribowo  
**NIM** : 1840200254  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun 2013-2022

**Ketua**

**Muhammmad Wandisyah R. Hutagalung , M.E**  
**NIDN. 2027029303**

**Sekretaris**

**Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si**  
**NIDN. 0117109102**

**Anggota**

**Muhammmad Wandisyah R. Hutagalung , M.E**  
**NIDN. 2027029303**

**Ananda Anugrah Nasution, S.E., M.Si**  
**NIDN.0117109102**

**Rini/Hayati Lubis, M.P.**  
**NIDN. 2013048702**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 2019108602**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 21 Desember 2023  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 68,75(C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Laba  
Pada Pt. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun  
2013-2022

**NAMA** : Nanang Tribowo

**NIM** : 18 402 00254

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 22 Januari 2024

Dekan



**Dr. Daryus Harahap, S.H.I., M.Si.**  
18 30818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : NANANG TRIBOWO  
**NIM** : 1840200254  
**Judul** : Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun 2013-2022

Pada laporan keuangan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk terjadi fluktuasi. Hutang pada tahun 2015, 2017, dan 2021 mengalami kenaikan, sedangkan laba mengalami penurunan. Pada tahun 2016 hutang mengalami penurunan, sedangkan laba mengalami kenaikan. Modal pada tahun 2016 dan 2019 mengalami penurunan, sedangkan laba mengalami kenaikan. Secara bersamaan pada tahun 2016 hutang dan modal mengalami penurunan sedangkan laba mengalami kenaikan. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.

Teori dalam penelitian ini mengenai teori laba, kegunaan laba, jenis-jenis laba, teori hutang, macam-macam hutang, factor yang mempengaruhi hutang, perspektif islam terhadap hutang, modal, sumber modal, jenis-jenis modal serta factor yang mempengaruhi modal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk tahun 2013-2022 per triwulan berjumlah 40. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu sebanyak 40 sampel. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearita dan uji autokorelasi), uji hipotesis (koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji F), dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) pada variabel hutang berpengaruh terhadap laba karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0.148 > 0.05$ ). modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.03 < 0.05$ ). Secara simultan (uji F) hutang dan modal memiliki pengaruh terhadap laba karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.235 > 3.25$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.

**Kata Kunci:** Hutang, Laba, Modal

**Name : NANANG TRIBOWO**  
**NIM : 1840200254**  
**Title : Analysis of the Effect of Debt and Capital on Profit on PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk for the period 2013-2022**

In the financial statements of PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk fluctuates. Debt in 2015, 2017, and 2021 increased, while profit decreased. In 2016 debt decreased, while profit increased. Capital in 2016 and 2019 decreased, while profits increased. Simultaneously, in 2016 debt and capital decreased while profit increased. The formulation of this research problem is whether there is an effect of debt and capital on profits at PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk for the period 2013-2022. The purpose of this study is to determine the effect of debt and capital on profits at PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk for the period 2013-2022.

The theory in this study is about profit theory, the use of profit, types of profit, debt theory, types of debt, factors that affect debt, Islamic perspective on debt, capital, sources of capital, types of capital and factors that affect capital.

The type of research used in this study is quantitative research. The data used is secondary data obtained from the financial statements of PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk for the period 2013-2022. The population in this study is the financial statements of PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk in 2013-2022 per quarter amounted to 40. The sample technique used is a saturated sample, which is as many as 40 samples. Data processing is carried out with the SPSS program version 26. The analytical techniques used are descriptive statistical tests, normality tests, classical assumption tests (multicollinarity tests and autocorrelation tests), hypothesis tests (coefficient of determination ( $R^2$ ), t test and F test), and multiple regression analysis.

The results of this study show that partially (t-test) on the variable debt has an effect on profit because the  $t > t_{table}$  value of the table ( $0.148 > 0.05$ ). Capital has no partial effect on profit because the  $t < t_{table}$  value of the table ( $0.03 < 0.05$ ). Simultaneously (test F) debt and capital have an influence on profit because the F value of the table ( $5.235 >> 3.25$ ) thus it can be concluded that there is an influence of debt and capital on profit at PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk for the period 2013-2022.

**Keywords: debt, profit, capital**

## تجريدي

الاسم : نانغ تريبيوو

نيم : ١٨٤٠٢٠٠٢٥٤

العنوان : تحليل أثر الدين ورأس المال على الربح على حزب العمال. هيمالايا إنرجي بيركاسا تيك للفترة ٢٠٢٢-٢٠١٣

في البيانات المالية لشركة حزب العمال. هيمالايا إنرجي بيركاسا تيك يتقلب. ارتفعت الديون في ٢٠١٥ و ٢٠١٧ و ٢٠٢١، بينما انخفضت الأرباح. في عام ٢٠١٦ انخفضت الديون، في حين زادت الأرباح. انخفض رأس المال في عامي ٢٠١٦ و ٢٠١٩، بينما زادت الأرباح. في الوقت نفسه، في عام ٢٠١٦ انخفضت الديون ورأس المال بينما زادت الأرباح. صياغة مشكلة البحث هذه هي ما إذا كان هناك تأثير للديون ورأس المال على الأرباح في حزب العمال. هيمالايا إنرجي بيركاسا تيك للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٢. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير الديون ورأس المال على الأرباح في حزب العمال. هيمالايا إنرجي بيركاسا تيك للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٢.

النظرية في هذه الدراسة تدور حول نظرية الربح، واستخدام الربح، وأنواع الربح، ونظرية الديون، وأنواع الديون، والعوامل التي تؤثر على الدين، والمنظور الإسلامي للديون، ورأس المال، ومصادر رأس المال، وأنواع رأس المال، والعوامل المؤثرة في رأس المال.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الكمي. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من البيانات المالية لشركة حزب العمال. هيمالايا إنرجي بيركاسا تيك للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٢. السكان في هذه الدراسة هو البيانات المالية لشركة حزب العمال. بلغت هيمالايا إنرجي بيركاسا تيك في ٢٠١٣-٢٠٢٢ لكل ربع سنة ٤٠. تقنية العينة المستخدمة هي عينة مشبعة، والتي تصل إلى ٤٠ عينة. تتم معالجة البيانات باستخدام الإصدار ٢٦ من برنامج. التقنيات التحليلية المستخدمة هي الاختبارات الإحصائية الوصفية، واختبارات الحالة الطبيعية، واختبارات الافتراض الكلاسيكية (اختبارات تعدد الارتباطات واختبارات الارتباط الذاتي)، واختبارات الفرضيات (معامل التحديد (R<sup>2</sup>). اختبار ر و اختبار ف)، وتحليل الانحدار المتعدد.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن جزئياً (اختبار تي) على الدين المتغير له تأثير على الربح لأن قيمة  $t < t$  للجدول (٠,١٤٨ < ٠,٠٥). رأس المال ليس له تأثير جزئي على الربح لأن قيمة  $t > t$  للجدول (٠,٠٣ > ٠,٠٥). في وقت واحد (اختبار ف) الدين ورأس المال لهما تأثير على الربح لأن قيمة ف في الجدول (٣,٢٥ < ٥,٢٣٥) وبالتالي يمكن استنتاج أن هناك تأثير للدين ورأس المال على الربح في حزب العمال. هيمالايا إنرجي بيركاسا تيك للفترة ٢٠١٣-٢٠٢٢.

**الكلمات المفتاحية: الدين، الربح، رأس المال**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun 2013-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.M Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika matondang, M.Si, selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya haturkan kepada keluarga yaitu kepada Ayahanda Sutarman Dan Ibunda Tetty Rahayu yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Dan untuk kakak saya Novika Wanda Resti dan Kiki Fatmala serta adik Saya Chandra Klana, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu Diki Armansyah Purba, Yohan Sanjaya S.P, Purwanto S.E, Nurul Warda Harahap S.E, dan sahabat yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh mahasiswa Akuntansi 3 angkatan 2018 yang telah memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan motivasi kepada peneliti. Serta semua pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

10. Ucapan terima kasih untuk teman-teman KKL, dan Magang tahun 2022 yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aamiin ya robbal'alam.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2023  
Peneliti,

**Nanang Tribowo**  
**NIM. 18 402 00254**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa ‘Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	‘a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je(dengan titik di bawah)
ح	ḥa	ḥ	Ha






خ	Kha	Kh	Kadan ha (dengan titik di atas)
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	·	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge (dengan titik di atas)
ف	Fa	F	Ef (dengan titik di atas)
ق	Qaf	Q	Ki (dengan titik di atas)
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.


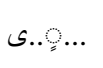
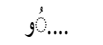
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf. Transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dan i
	fathahdanwau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

### 3. TaMarbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu sebagai berikut:

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat

fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah/t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah(Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan. Karena dalam penulisan Arab berupa Alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel .....	5
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
H. Sistematika Pembahasan .....	7
I.	

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori	
1. Teori Laba .....	12
a) Definisi Laba .....	12
b) Kegunaan Laba.....	14
c) Jenis-Jenis Laba .....	14
2. Teori Hutang .....	15
a) Definisi Hutang .....	15
b) Macam-Macam Hutang.....	16
c) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hutang.....	17
d) Perspektif Hutang dalam Islam .....	18
3. Teori Modal.....	18
a) Definisi Modal .....	18
b) Sumber Modal.....	20
c) Jenis-Jenis Modal .....	20
d) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal .....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pikir .....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Sumber Data.....	30

F. Analisis Data .....	31
1. Uji Statistik Deskriptif .....	31
2. Uji Normalitas .....	32
3. Uji Asumsi Klasik .....	32
a. Uji Multikolinearitas .....	33
b. Uji Autokorelasi .....	33
4. Uji Hipotesis .....	33
a. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t) .....	34
b. Uji Hipotesis Simultan (F) .....	35
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	35
5. Analisis Regresi Berganda .....	35

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
1. Sejarah PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk .....	39
2. Manajemen PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk .....	42
3. Kepemilikan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk .....	44
B. Deskripsi Data Penelitian .....	44
1. Data Perkembangan Laba .....	44
2. Data Perkembangan Hutang .....	44
3. Data Perkembangan Modal .....	45
C. Hasil Analisis Data .....	47
1. Uji Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Normalitas .....	48
3. Uji Asumsi Klasik .....	49
a. Uji Multikolinearitas .....	49
b. Uji Autokorelasi .....	49
4. Uji Hipotesis .....	50
a. Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t) .....	50
b. Uji Hipotesis Simultan (uji F) .....	51
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R Square$ ) .....	51
5. Analisis Regresi Berganda .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
E. Keterbatasan Penelitian .....	57

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-Saran .....	63

#### **DARTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan Hutang, Modal dan Laba PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun 2013-2022 .....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel IV.1	Perkembangan Laba .....	40
Tabel IV.2	Perkembangan Hutang .....	43
Tabel IV.3	Perkembangan Modal.....	45
Tabel IV.4	Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel IV.5	Uji Normalitas .....	48
Tabel IV.6	Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel IV.7	Uji Autokolerasi .....	49
Tabel IV.8	Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t) .....	50
Tabel IV.9	Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F) .....	51
Tabel IV.10	Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ).....	51
Tabel IV.11	Uji Regresi Berganda.....	52



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II. 1 Kerangka Pikir .....	24
Gambar IV. 2 Perkembangan Laba .....	42
Gambar IV. 3 Perkembangan Hutang .....	44
Gambar IV. 5 Perkembangan Modal .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan harus dikelola secara baik agar dapat bersaing dan tetap berdiri mengikuti arus zaman yang semakin hari semakin maju. Untuk itu, dalam menjalankan perusahaan banyak faktor yang harus diperhatikan terutama dalam hal pendanaan. Pemenuhan dana yang dibutuhkan suatu perusahaan dapat berasal dari sumber internal yang meliputi modal dan dari sumber eksternal yang meliputi hutang. Pengelolaan sumber daya perusahaan yang dilakukan dengan baik, akan memberikan keuntungan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dalam kondisi tertentu, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan dapat menggunakan dana dari luar perusahaan yaitu hutang.<sup>1</sup>

Peran laba sangat penting bagi sebuah perusahaan karena laba merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha dan laba sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen ataupun

---

<sup>1</sup> Mahmud Pasaribu, Rukiah, M. Fauzan dan Ananda Anugrah Nasution, “Pengaruh *FINANCIAL LEVERAGE* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, VOL. 7, No. 1 (2022), hlm. 391.

investor.<sup>2</sup> Laba merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Laba merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

Laba menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Perusahaan mengelola sumber daya yang ada agar menghasilkan laba dan setiap perusahaan menginginkan laba usaha yang didapat berkembang atau meningkat setiap tahunnya.<sup>3</sup> Laba dalam perusahaan tidak hanya diukur dengan jumlah laba akan tetapi harus dibandingkan dengan jumlah aktiva perusahaan, jumlah modal perusahaan ataupun jumlah penjualan perusahaan.

Peningkatan hutang dapat mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yakni dengan mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajiban perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang, maka semakin besar pula kewajibannya.<sup>4</sup> Semakin rendah hutang dan diiringi peningkatan laba suatu perusahaan maka ini menandakan kondisi perusahaan beroperasi baik,

---

<sup>2</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 14.

<sup>3</sup>Made Ary Meitriana dkk, *Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.1.

<sup>4</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), hlm. 115.

namun apabila terjadi sebaliknya, maka akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Selain hutang, modal juga dapat mempengaruhi besar kecilnya laba. Modal berbanding lurus dari laba yang diterima perusahaan,<sup>5</sup> yaitu apabila modal mengalami peningkatan, maka laba akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Setiap perusahaan harus mengorbankan modal dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang diinginkan, dengan demikian pengelolaan modal harus dikelola dengan baik agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan.

PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk bergerak diperdagangan dan distribusi elpiji. PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk (HADE), dahulu PT. HD Capital Tbk, didirikan dengan nama PT. Harumdana Sekuritas pada tanggal 10 Februari 1989, sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Setelah berganti nama menjadi PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk ditahun 2017, kini ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan melalui entitas anak, yaitu melakukan kegiatan usaha stasiun pengangkutan dan pengisian Bulk Elpiji (SPPBE).

**Tabel I. 1 Perkembangan Hutang, Modal, dan Laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun 2013-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Hutang</b>	<b>Modal</b>	<b>Laba</b>
2013	184.279	169.167	9.387
2014	108.878	167.014	-493
2015	128.014	164.876	-1.625

---

<sup>5</sup>Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi* (Malang: UB Press), hlm. 136.

2016	780	94.491	-46.067
2017	3.495	70.831	-25.294
2018	1.974	75.645	3.717
2019	2.221	15.6378	-55.237
2020	1.818	13.781	-2.309
2021	1.962	13.496	-421
2022	1.761	13.229	-198

Sumber: www.idn.co.id

Berdasarkan diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata pertumbuhan hutang sebesar 43% selama 10 tahun tidak di iringi pertumbuhan laba sebesar 9,1% selama 10 tahun terakhir. Pertumbuhan modal sebesar 93% selama 10 tahun yang tidak diiringi pertumbuhan laba sebesar 9,1% selama 10 tahun terakhir.

Dari data yang terdapat dalam tabel I.1 dapat ditemukan bahwa rata-rata pertumbuhan laporan keuangan selama 10 tahun pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. bertentangan dengan teori dimana teori yang dimaksud adalah apabila hutang perusahaan bertambah maka akan menambah laba perusahaan.<sup>6</sup> Pertentangan teori tersebut dapat dilihat dari rata-rata pertumbuhan hutang selama 10 tahun tidak diiringi dengan pertumbuhan laba, hal ini tidak sesuai dengan teori.

Data di atas juga menunjukkan bahwa modal mengalami fluktuasi. Berdasarkan pertumbuhan modal selama 10 tahun mengalami peningkatan akan tetapi tidak diiringi dengan pertumbuhan laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak sesuai dengan teori. Teori yang seharusnya

---

<sup>6</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2007), hlm. 334.

meningkatnya modal lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, modal yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba/hasil.<sup>7</sup> Akan tetapi dilihat dari rata-rata pertumbuhan modal kerja selama 10 tahun tidak diiringi pertumbuhan laba.

Dari penjelasan di atas terjadinya penurunan laba disebabkan karena kurangnya pemanfaatan dan efisiensi penggunaan hutang di dalam perusahaan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. Hutang adalah kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau penyediaan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Selain itu faktor yang sangat mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Bagi beberapa perusahaan yang memiliki modal besar, tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahannya. Namun, banyak perusahaan yang memiliki keterbatasan modal sehingga mereka sulit untuk mengembangkan usahanya. Agar dapat mengatasi hal tersebut pihak manajemen perusahaan memiliki dua pilihan yaitu menertibkan saham baru atau melakukan pinjaman dari luar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Agus Indriyo, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 59.

<sup>8</sup> Kieso, dkk, *Akuntansi Intermediete* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 179.

Meningkatnya hutang lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, menambah hutang jangka pendek maupun jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Dengan meningkatkan kegiatan produksi dan pemasaran (ekspansi) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba.<sup>9</sup> PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. selama 10 tahun terakhir pertumbuhan hutang yang meningkat, akan tetapi terlihat dari laba bersih mengalami penurunan.

Laba juga dapat mempengaruhi modal. Modal perlu diperhatikan agar laba yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan yang diinginkan, Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan, baik berupa aktiva lancar ataupun aktiva jangka pendek.<sup>10</sup> PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. selama 10 tahun terakhir mengalami pertumbuhan modal yang meningkat, akan tetapi terlihat dari labah malah menurun. Meningkatnya modal lalu diimbangi dengan menurunnya laba hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa, modal kerja yang lebih cukup akan mengurangi resiko dan menaikkan laba/hasil.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta: Selemba Empat, 2007), hlm. 334.

<sup>10</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.305.

<sup>11</sup> Agus Indriyo, dkk, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm. 59.

Atas dasar fenomena dan teori diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian kembali yang berjudul “**Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun 2013-2022**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pertumbuhan hutang tidak diikuti dengan pertumbuhan laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. dari tahun 2013-2022.
2. Pertumbuhan modal tidak diikuti dengan pertumbuhan laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. dari tahun 2013-2022.
3. Terdapat peningkatang pertumbuhan hutang, dan modal yang menyebabkan laba menurun.

## **C. Batasan Masalah**

Setiap penelitian tentunya memiliki batasan masalah yang diteliti agar peneliti fokus pada satu masalah dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang harus dibahas yaitu Analisis Pengaruh Hutang dan Modal terhadap Laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran dalam penelitian variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian



ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel I. 2**

**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Hutang (X <sub>1</sub> )	semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.	Hutang jangka panjang/hutang jangka pendek	Rasio
Modal (X <sub>2</sub> )	modal yaitu hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal atau modal saham, surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.	Modal saham- Modal disetor	Rasio
Laba (Y)	Laba yaitu selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha	Penjualan dan Pendapatan – Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	Rasio

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah masalah yang sudah mengemukakan diatas maka penulis mencoba untuk menemukan permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022?

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian merupakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh hutang dan modal terhadap laba dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik permasalahan yang sama dalam penelitian ini.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan bagi penelitian selanjutnya serta mengetahui bagaimana pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada perusahaan perdagangan dan distribusi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Dalam pembuatan skripsi ini sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori membahas mengenai kerangka teori yang relevan serta memiliki hubungan dengan proposal seperti artikel ilmiah, hasil penelitian dan buku serta penelitian terdahulu, kerangka piker serta hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian membahas mengenai lokasi dan waktu dari penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, serta analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian yang terdiri dari beberapa penjelasan berdasarkan gambaran deskripsi dari hasil penelitian yang telah dianalisis

serta pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian. Seluruh sub bahasan yang terdapat pada hasil penelitian ini membahas secara rinci mengenai deskripsi data yang diteliti menggunakan teknik analisis data yang sudah tercantum dalam bab III. Sub bahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan merupakan inti dari semua pembahasan yang diteliti, sedangkan saran merupakan masukan mengenai pemikiran. Pada bab ini merupakan langkah akhir dari penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Teori Laba

###### a. Definisi Laba

Para ahli akuntansi memiliki beberapa pandangan mengenai definisi dari laba namun dari definisi tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu keuntungan. Laba merupakan suatu keuntungan yang di jadikan sebagai tujuan utama dari perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Manajemen dalam suatu perusahaan akan merencanakan besarnya perolehan laba untuk mencapai target yang telah direncanakan. Dengan adanya target dari laba maka akan menjadi motivasi bagi perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki.<sup>1</sup>

Menurut Salvatore, laba merupakan pendapatan perusahaan dikurang dengan biaya eksplisit yang merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli atau menyewa input yang dibutuhkan dalam produksi.<sup>2</sup> Apabila biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada pendapatan maka disebut dengan rugi. Laba atau rugi merupakan hasil perhitungan yang memiliki skala periode.

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 302.

<sup>2</sup>Sutrisno, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*, E-Journal Equilibrium Manajemen. Vol. 7, no. 1 (2021): 4.

Apabila suatu perusahaan telah menghentikan kegiatan yang diliquiditasikan maka akan diketahui seberapa besar laba atau rugi di suatu perusahaan tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa laba atau keuntungan merupakan gambaran kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

#### **b. Kegunaan Laba**

Laba merupakan suatu informasi yang sangat penting bagi perusahaan maupun pebisnis. Dengan demikian laba memiliki beberapa kegunaan yaitu:<sup>3</sup>

- 1) Sebagai perhitungan pajak, yakni dasar pengenaan pajak yang akan dikeluarkan dan diterima oleh negara.
- 2) Sebagai dividen yang akan dibagi kepada pemilik dan ditahan oleh perusahaan.
- 3) Sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan landasan pengambilan keputusan.
- 4) Sebagai dasar untuk meramal laba serta perekonomian perusahaan pada periode yang akan datang.
- 5) Sebagai dasar dalam penilaian serta perhitungan yang efisien.

---

<sup>3</sup>Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 296.

- 6) Sebagai faktor penilai untuk kinerja perusahaan atau segmen perusahaan.
- 7) Sebagai penghitung zakat bagi kewajiban manusia yakni sebagai hamba Allah berdasarkan pembayaran kepada masyarakat.

**c. Jenis-Jenis Laba**

Berikut ini merupakan jenis-jenis laba yaitu:

- 1) Laba Usaha (*income from operation*), merupakan laba yang dihasilkan berdasarkan perselisihan antara laba kotor dengan beban usaha. Laba usaha ini merupakan perolehan utama yang didapatkan berdasarkan kegiatan perusahaan.<sup>4</sup>
- 2) Laba Bruto (*gross profit*), merupakan perselisihan antara jumlah penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Dikatakan sebagai bruto karena laba yang didapatkan masih akan dikurang dengan beban-beban usaha.<sup>5</sup>
- 3) Laba bersih (*net profit*) merupakan nilai angka terakhir yang berasal dari jumlah kenaikan bersih terhadap modal. Demikian sebaliknya apabila suatu perusahaan mengalami kerugian, maka angka akhir dalam laporan keuangan adalah laba rugi (*net loss*).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Soemarso SR, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 227.

<sup>5</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 205.

<sup>6</sup>Abdul Nasser. dkk Hasibuan, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 63.

- 4) Laba ditahan (*retained earning*), merupakan laba yang berasal dari operasi dibagi beberapa persen kepada para pemegang saham sesuai dengan kesepakatan perusahaan dan digunakan dalam pembagian yang dividen.

## **2. Teori Hutang**

### **a. Definisi Hutang**

Hutang merupakan suatu kewajiban keuangan dari perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi seluruhnya.<sup>7</sup> Maksud dari hutang ini yaitu suatu sumber dana ataupun modal dari perusahaan yang berasal dari kreditur. Dengan demikian hutang merupakan suatu pengorbanan manfaat ekonomi pada masa yang akan datang dan kemudian timbul karena adanya kewajiban di masa sekarang. Pada saat pengambilan keputusan terhadap penggunaan hutang tidak memerlukan adanya pertimbangan biaya tetap yang timbul seperti berupa bunga hutang yang menyebabkan meningkatnya leverage suatu keuangan.

Tingkatan hutang ini akan mempengaruhi besar kecilnya suatu laba dari perusahaan dan kemudian akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengambil semua kewajibannya. Demikian ditunjukkan dalam beberapa faktor

---

<sup>7</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm. 20.



seperti modal sendiri yang digunakan dalam membayar seluruh kewajiban perusahaan yang diakibatkan karena semakin besar dari penggunaan hutang maka akan semakin besar kewajibannya.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hutang merupakan sumber dana perusahaan yang berasal dari luar perusahaan ataupun dari kreditur yang dapat digunakan untuk kemajuan perusahaan.

#### **b. Macam-Macam Hutang**

Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karna transaksi waktu yang lalu dan harus dibayar dengan uang, barang atau jasa pada waktu yang akan datang. Hutang dikelompokkan menjadi dua:

##### 1) Hutang jangka pendek (*short term liabilities*)

Hutang jangka pendek lebih sering di sebut dengan hutang lancar (*current liabilities*) yaitu hutang yang diharapkan harus dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi perusahaan. Hutang jangka pendek juga akan dikembalikan berdasarkan kurun waktu dalam satu

---

<sup>8</sup> Nofri Lianto, "Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas " *Op.Cit*, hlm. 20.

tahun. Contoh hutang jangka pendek yaitu hutang dagang, hutang wasel, hutang bank dan hutang biaya.<sup>9</sup>

## 2) Hutang jangka panjang

Hutang jangka panjang umumnya, kebutuhan dana untuk tujuan jangka pendek dibelanjai oleh sumber-sumber jangka pendek (hutang dagang dan wesel bayar jangka pendek atau pinjaman bank untuk investasi, dibelanjai dengan sumber- sumber jangka panjang). Pilihan untuk menggunakan pinjaman dibandingkan dengan setoran modal pada umumnya didasarkan atas alasan control dan harapan adanya efek pengungkit (*leverage effect*) yang menguntungkan. Hutang yang jatuh temponya digolongkan dalam kewajiban jangka panjang. Contoh hutang obligasi dan hutang hipotik.<sup>10</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hutang

Hutang dapat dikatakan sebagai suatu kewajiban eksternal bagi perusahaan untuk membiayai kebutuhan dana.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hutang yaitu:

---

<sup>9</sup>Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan: Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 334.

<sup>10</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Empat* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 83.

- 1) *Profitabilitas*, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan hutang dalam melakukan pendanaannya
- 2) Pertumbuhan aset total, perusahaan dengan pertumbuhan total aset yang tinggi merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan atau nilai tambah perusahaan.
- 3) Laba ditahan, laba ditahan menunjukkan bahwa perusahaan menunda pembagian deviden kepada para pemegang saham untuk digunakan sebagai investasi, dan
- 4) Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar memiliki potensi untuk mendapatkan pinjaman atau utang yang besar pula.<sup>11</sup>

#### **d. Perspektif Hutang dalam Islam**

Dalam bahasa Arab, hutang (*al-dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggung jawab orang lain. *Dayn* disebut juga dengan *wafsu al-zimmah* (sesuatau yang mesti dilunasi atau diselesaikan). Sedangkan secara terminologi hutang ialah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan

---

<sup>11</sup>Weka Natasia, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan : Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia*, (2015), hlm. 3.

dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi (*debt*). Adapun ayat yang menjelaskan tentang hutang dalam Q.S Al-*baqarah* ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ (282)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Tafsir Al-Muyassar menyatakan bahwa (Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti rasul-Nya Muhammad SAW, bila kalian mengadakan transaksi hutang piutang sampai waktu tempo tertentu maka lakukanlah pencatatan demi menjaga harta orang lain dan menghindari pertikaian. Dan hendaklah yang melakukan pencatatan itu adalah orang yang terpercaya lagi memiliki ingatan kuat dan hendaklah orang yang telah mendapatkan pelajaran tulisan-menulis dari Allah tidak menolaknya, dan Allah tidak menolaknya, dan orang yang berhutang mendiktekan nominal hutang yang menjadi tanggungannya dan hendaklah dia menyadari bahwa dia diawasi oleh Allah serta tidak mengurangi jumlah hutangnya sedikitpun. Apabila penghutang termasuk orang yang diputuskan tidak boleh bertransaksi dikarenakan suka berbuat mubazir dan pemborosan atau masih anak-anak atau hilang akal atau dia tidak bisa berbicara lantaran bisu atau

tidak mempunyai kemampuan normal untuk berkomunikasi, maka hendaklah orang yang bertanggung jawab atas dirinya mengambil alih untuk mendiktekannya. Dan carilah bersaksian dari dua orang lelaki beragama Islam, baligh lagi berakal dari orang-orang yang sholeh. Apabila tidak ditemukan dua orang lelaki maka cari persaksian satu orang lelaki ditambah dengan dua perempuan yang kalian terima persaksian mereka. Tujuannya supaya bila salah seorang dari wanita itu lupa yang lain dapat mengingatnya. Dan para saksi harus datang ketika diminta untuk bersaksi dan mereka wajib melaksanakan kapan saja dia diminta untuk itu. Dan janganlah kalian merasa jemu untuk mencatat hutang piutang walaupun berjumlah sedikit atau banyak hingga temponya yang telah ditentukan tindakan itu lebih sejalan dengan syariat Allah dan petunjuknya dan menjadi faktor pendukung paling besar untuk menegakkan persaksian dan menjalankannya serta cara paling efektif untuk menepis keraguan keraguan terkait jenis hutang, kadar dan temponya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar* (Malang: Inteligensi Media, 2020), hlm. 244–246.

### 3. Teori Modal

#### a. Definisi Modal

Modal (Ekuitas) merupakan suatu investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Modal diperoleh oleh perusahaan berdasarkan dari penjualan saham kepemilikan baru atau dapat diperoleh dari laba ditahan. Manfaat dari pembiayaan modal ini agar perusahaan tidak mengalami resiko yang terlalu tinggi dalam hal keuangan. Emiten tidak harus melakukan pembayaran terhadap laba kepada pemilik atau pembayaran kembali investasi.<sup>13</sup>

Menurut Standar Akuntansi Ekuitas Modal (Ekuitas merupakan bagian hak pemilik suatu perusahaan yang telah diselisahkan antara aktiva dengan seluruh kewajiban, dan tidak termasuk ukuran nilai jual perusahaan.<sup>14</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian modal adalah jumlah total dari dua sumber utama ekuitas saham, yaitu modal disetor dan laba ditahan setelah dikurangi semua kewajiban sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal.

---

<sup>13</sup>Mahmud Machfoedz, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hlm. 256.

<sup>14</sup>Hans Kartikahadi, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 21 AKUNTANSI EKUITAS* (Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994), hlm. 3.

## **b. Sumber Modal**

Sumber adalah suatu asal mula diperoleh modal untuk digunakan perusahaan guna mencapai tujuan. Berikut sumber modal terbagi menjadi dua, yaitu:<sup>15</sup>

- 1) Modal sendiri, modal ini berasal dari perusahaan itu sendiri dan dapat menggunakan saham perusahaan baik dilakukan dengan cara terbuka maupun tertutup.
- 2) Modal asing (pinjaman), modal ini diperoleh dari pihak luar perusahaan yang biasa disebut dengan pinjaman. Modal pinjaman ini memiliki kewajiban mengembalikan kepada pihak yang dipinjam apabila telah jatuh tempo. Dana pinjaman dapat diperoleh baik dari pinjaman bank, pihak keuangan maupun non keuangan.

## **c. Jenis-Jenis Modal**

Berikut ini merupakan jenis jenis modal, yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Modal Investasi, merupakan modal yang menyediakan jasa untuk proses produksi dengan jangka kurun waktu yang lama dan memiliki alat produksi yang tahan dalam jangka waktu lama, contohnya mesin, gedung, tanah, dan sebagainya.
- 2) Modal Kerja, adalah sekumpulan dana yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan,

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 95.

<sup>16</sup>Kasmir, *Ibid.*

biasanya modal kerja ini berasal dari penerbitan saham perusahaan.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal**

Modal merupakan suatu hak yang harus dimiliki perusahaan, laba yang diperoleh dan ditahan atau keuntungan lebih yang dimiliki perusahaan terhadap sejumlah hutangnya. Pada umumnya modal dibagi menjadi dua, yaitu modal aktif dan modal pasif. Berikut ini faktor yang mempengaruhi modal yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Struktur aktiva (*Tangibility*), Kebanyakan perusahaan industri yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya sendiri.
- 2) *Growth Opportunity*, Kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan.
- 3) Ukuran perusahaan (*Firm size*), Perusahaan besar akan cenderung melakukan diversifikasi usaha lebih banyak dari pada perusahaan kecil.
- 4) *Profitabilitas*, Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah.

---

<sup>17</sup>Kasmir, *Ibid.*



## B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung proses penelitian ini, maka peneliti menganalisis beberapa penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti:

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Aisyah Amini (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021)	Pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba pada BRI Syariah Tahun 2016-2020	Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel total liabilitas berpengaruh terhadap laba dan variabel total ekuitas berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa variabel total liabilitas dan variabel total ekuitas berpengaruh terhadap laba.
2	Amalia Firdhausya (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019)	Pengaruh hutang terhadap laba usaha barang konsumdi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pada penelitian ini menyatakan bahwa hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba, sedangkan hutang jangka panjang tidak memiliki pengaruh terhadap laba.
3	Nurjannah (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019)	Pengaruh total hutang terhadap laba usaha (studi kasus PT Harum Energy Tbk Periode 2010-2018)	Pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara total hutang dengan laba pada PT Harum Energy Tbk
4	Kasimbo Berasa (Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU, 2022)	Analisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2018-2020)	Pada penelitian ini menyatakan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Himalayah Energi Perkasa tahun 2018-2020)

5	Juliana Sari Harahap (Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2017)	Pengaruh modal terhadap Return On Equity (ROE) (studi kasus PT Ciputra development Tbk periode 2009-2016)	Pada penelitian ini menyatakan secara parsial bahwa modal memiliki hubungan yang berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT Ciputra development Tbk)
---	-----------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Pada penelitian Aisyah Amini terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan variabel hutang (likuiditas), modal (ekuitas), dan laba. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini berada pada objek dan tahun penelitian. Penelitian ini berada di PT. Himalaya Energi Perkasa tahun 2013-2022 sedangkan pada penelitian Aisyah Amini berada di BRI Syariah Tahun 2016-2020.

Pada penelitian Ikbal Khairi terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama menggunakan variabel hutang dan laba, sedangkan perbedaan pada penelitian ini berada pada objek dan tahun penelitian. Penelitian ini berada di PT. Himalaya Energi Perkasa tahun 2013-2022 sedangkan pada penelitian Ikbal Khairi berada di PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2018.

Penelitian Nurjannah sama-sama menggunakan variabel hutang terhadap laba. Sedangkan objek dan tahun penelitian yang berbeda yaitu pada penelitian Nurjannah di PT Harum Energy Tbk Periode 2010-2018 dan penelitian ini berada di PT. Himalaya Energi Perkasa tahun 2013-2022.

Pada penelitian Kasimbo Berasa memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan objek penelitian PT. Himalaya Energi Perkasa Sedangkan Periode penelitian yang berbeda yaitu pada penelitian Nurjannah periode 2018-2020 sedangkan peneliti ini pada periode 2013-2022.

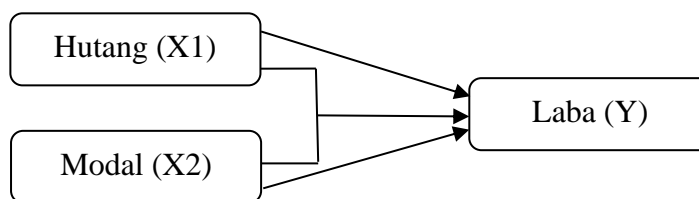
Pada penelitian Juliana Sari Harahap terdapat persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel modal. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini berada pada variabel Y yaitu pada penelitian Juliana Sari Harahap menggunakan Return On Equity (ROE) sedangkan penelitian ini menggunakan Laba, kemudian lokasi dan periode juga berbeda, pada penelitian Juliana Sari Harahap berada pada PT Ciputra development Tbk periode 2009-2016 sedangkan peneliti berada pada PT. Himalayah Energi Perkasa tahun 2013-2022.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah suatu kumpulan dari teori yang didalamnya menjelaskan secara logis mengenai suatu ikatan dari satu faktor dengan beberapa faktor lainnya dan telah diidentifikasi terlebih dahulu yang kemudin menjadi faktor yang sangat penting dalam menjelaskan permasalahan yang akan diteliti.<sup>18</sup> Kerangka pikir dapat dikatakan juga sebagai sebuah struktur prinsip maupun aturan yang terdiri dari beberapa ide dan dikumpulkan menjadi satu serta menjadi suatu konsep yang luas.

---

<sup>18</sup>Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

**Gambar II. 1 Kerangka Pikir**

Berdasarkan gambar II.1 diatas menggambarkan mengenai laba dipengaruhi oleh hutang, dan modal. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu hutang ( $X_1$ ), dan modal ( $X_2$ ) sedangkan variabel terikat laba ( $Y$ ) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak diuji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh.<sup>19</sup>

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1 = Terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022.
- 2 = Terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P& D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 99-100.

- 3 = Terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk berada di Jl. Soebargjono Tjondrokoesoemo Kp. Perbalan RT. 001 RW. 008 Gunung Pati, Kota Semarang, Lokasi pada penelitian ini dapat di akses berdasarkan situs website *www.idn.co.id* dengan membuka profil dan laporan keuangan pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari hingga September 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan data yang didapatkan berdasarkan bentuk angka atau data yang diangkakan.<sup>1</sup> Data yang ada pada penelitian ini disebut sebagai data *time series*, yang berarti data yang diperoleh berdasarkan dari gambaran suatu waktu atau pada periode yang disusun secara historis. Adapun data yang digunakan adalah data primer yang diambil berdasarkan laporan yang sudah ada pada BEI dan DES dalam situs *www.idn.co.id*

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi, didalamnya membahas objek serta subjek yang memiliki kualitas serta

---

<sup>1</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009).

karakteristik tertentu. Populasi ini digunakan peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya orang, namun terdapat objek lain seperti benda-benda dan lainnya.<sup>2</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022, mulai dari tahun 2013 sampai tahun 2022 yaitu berjumlah 40 laporan keuangan.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebuah himpunan yang merupakan bagian dari populasi. Teknik yang digunakan peneliti adalah sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>3</sup> Dalam pemilihan sampel dari penelitian ini terdiri dari laporan keuangan laba rugi PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk yaitu hutang, modal dan laba tahun 2013-2022. Dengan laporan triwulan sehingga jumlah dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistic Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 128.

## 1. Studi Kepustakaan

Sebuah penelitian literatur atau tinjauan Pustaka merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini melibatkan identifikasi, penempatan, dan analisis dokumen yang berisi informasi tentang masalah penelitian secara sistematis. Dokumen-dokumen tersebut meliputi jurnal, abstrak, resensi, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan. Tujuan utama dari tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa yangtelah dilakukan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk menghindariduplikasi pekerjaan, tinjauan pustaka juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.<sup>4</sup>

## 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti kekayaan tertulis. Saat melakukan metode dokumentasi, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan, dan lain-lain.<sup>5</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah catatan keuangan pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022.

---

<sup>4</sup>Asep Saepul and E. Bahruddin Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

<sup>5</sup>W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), 122.



## **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya dikumpulkan oleh Lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kekomunitas pengguna data.<sup>6</sup> Data penelitian ini berasal dari *www.idn.co.id* yang dipublikasikan pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. Data yang diperoleh merupakan data yang dapat mengukur hutang, modal dan laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. Periode 2013-2022.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengolah data agar memperoleh kesimpulan. Analisis data digunakan agar menyederhanakan data yang diteliti sehingga dapat lebih mudah dalam menafsirkannya.<sup>7</sup> Adanya analisis data digunakan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan kategori. Tujuan dari analisis data ini yaitu untuk lebih mudah menemukan tema dan hipotesis sehingga pada akhirnya dapat dijadikan sebagai teori yang bersifat substansif.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

---

<sup>6</sup> Mudrat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 148.

<sup>7</sup>Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

Uji statistik deskriptif adalah sebuah uji yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud dengan statistic deskriptif adalah sebuah statistik yang digunakan sebagai pendeskripsian terhadap obyek yang akan diteliti dengan menggunakan analisis serta memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Penggunaan statistic deskriptif ini mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum, minimum dan rata-rata(*mean*).<sup>8</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal, atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambar penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat ditempuh dengan uji *Jarque-Berra* (JB), dengan ketentuan:<sup>9</sup>

1) Jika nilai *Probability* JB > 0.05 maka data dinyatakan normal.

---

<sup>8</sup>Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17-18.

<sup>9</sup>Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS* (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 27.

2) Jika nilai *Probability JB*  $< 0.05$  maka data dinyatakan tidak normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang akurat. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Multikolonieritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya (independen). Jika terdapat multikolonieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar diviasi akan menjadi tak terhingga.

Pengujian terhadap masalah multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai uji F statistik, uji t dan nilai R. jika nilai F cukup tinggi, uji t signifikan dan nilai R juga tinggi dan memiliki arah hasil penelitian yang sesuai dengan teori dan jumlah variabel yang signifikan paling banyak 3 variabel atau dengan ketentuan apabila  $R^2$  utama lebih besar dari  $R^2$  parsial

makadapat dikatakan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dalam penelitian ini.<sup>10</sup>

Agar dapat mengetahui apakah terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

- 1) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu apabila nilai VIF < dari 5 maka tidak terjadi multikolinearitas. Begitupula sebaliknya apabila nilai VIF > dari 5 maka terjadi multikolinearitas.
- 2) *Tolerance* yaitu apabila nilai *tolerance* < dari 0,05 maka terjadi multikolinearitas. Begitupula sebaliknya apabila nilai *tolerance* > dari 0,05 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Autokorelasi**

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapat autokorelasi yakni korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

- a) Bila  $0 < d < d_l$  kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif.

---

<sup>10</sup> Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah Nasution, *Ibid.*, hlm. 185.

<sup>11</sup> Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014).

- b) Bila  $d_l \leq d \leq d_u$  kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif.
- c) Bila  $4 - d_l < d < 4$  kesimpulannya tidak ada korelasi negatif.
- d) Bila  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  kesimpulannya tidak ada korelasi negatif.
- e) Bila  $d_u < d < 4 - d_u$  kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak diuji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba.<sup>12</sup>

##### a. Uji t ( $t_{hitung}$ ) atau Uji Parsial

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak dapat diinterpretasikan hasilnya melalui ketentuan sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$ , maka tidak

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P&D*.

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 161.

terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y)  $H_a$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**b. Uji F ( $F_{hitung}$ ) atau Uji Simultan**

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>14</sup> Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>15</sup>

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R Square$ )**

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.<sup>16</sup> Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol,

---

<sup>14</sup> Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 161.

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis*, *Op.Cit.*, hlm. 158.

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.

maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naikturunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.<sup>17</sup>

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah laba dan variabel independen (bebas) adalah hutang dan modal, maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana

Y = Variabel dependen

$X_1 X_2$  = Variabel independen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien

e = *Standar Error*

---

<sup>17</sup>Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

Berdasarkan rumus persamaan regresi berganda diatas, maka persamaan regresi berganda yang terbentuk dalam penelitian ini adalah.

$$Lb = \beta_0 + \beta_1 HT + \beta_2 MD + e$$

Dimana:

Lb = Laba

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefesien variabel independen

HT = Hutang

MD = Modal

e = Error



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk**

PT Himalaya Energi Perkasa Tbk berdiri pada tanggal 10 Februari 1989 dengan nama PT Harumdana Sekuritas, yang pada tanggal 11 Februari 2004 berganti nama menjadi PT Hortus Danavest.<sup>1</sup> Usaha utamanya sejak 14 Juni 1989 adalah menjadi perusahaan efek yang melayani jasa-jasa seperti perantara pedagang efek (sejak 1992), penjamin emisi efek (sejak 1995) dan manajer investasi/penasehat investasi serta pembiayaan margin. Perusahaan ini juga tercatat memiliki saham di sejumlah perusahaan lainnya sebagai bentuk investasi.

Pada tanggal 12 April 2004, Hortus Danavest menjadi perusahaan publik dengan melepas 125 juta lembar (47,17%) sahamnya di Bursa Efek Jakarta sebagai emiten ke-388 di BEJ. Perusahaan berkode emiten HADE ini (diambil dari singkatan namanya saat itu) menawarkan sahamnya di harga Rp 210/lembar, dan dana hasil IPO akan digunakan bagi investasi, modal kerja, teknologi dan lainnya. Perusahaan ini kemungkinan juga terkait dengan Sanex Group, karena

---

<sup>1</sup> Idnfinalcials.com

memiliki kepemilikan signifikan di beberapa usaha Sanex seperti PT Sanex Telekomunikasi Indonesia dan di PT Sanex Internasional.

Mulai 3 Agustus 2007, nama PT Hortus Danavest Tbk diganti kembali menjadi PT HD Capital Tbk. Pada periode ini, HD Capital banyak melakukan ekspansi, seperti membentuk perusahaan patungan PT Hortus Centrovest yang bergerak di modal ventura, serta kerjasama dengan K&N Kenanga Holdings Bhd., Malaysia dan Emperor Capital Group, Hong Kong dalam bisnis efek. Perusahaan juga meraih penghargaan sebagai perusahaan sekuritas terbaik beraset di atas Rp 1 T dari majalah Investor pada tahun 2008. Tahun selanjutnya, HD Capital meluncurkan sistem perdagangan daring (online) bernama *Investment Store On Line (ISO)*. Kemudian juga muncul anak usaha lainnya yaitu PT HD Art Vision yang dimiliki sahamnya sebanyak 50%. Pada tahun 2010, HD Capital yang memiliki 45 karyawan ini memiliki tiga divisi utama dalam menunjang usaha sekuritasnya: Divisi Perantara Pedagang Efek Saham (*Equity and Derivative Division*), Divisi Perantara Pedagang Efek Berpendapatan Tetap (*Debt and Derivative Division*) dan *Divisi Corporate Finance*.

Pada tahun 2014, anak usaha utamanya, PT Hortus Centrovest dijual kepada pihak lain, namun kemudian dibekukan bisnisnya oleh OJK pada 27 Mei 2015 akibat tidak memenuhi aturan yang ada. Di tanggal 10 Maret 2015, HD Capital membentuk anak usaha baru bernama PT Hasta Dana Sekuritas Indonesia, dimana seluruh bisnis,

usaha dan operasional HD Capital sebagai perusahaan efek, dialihkan ke perusahaan ini mulai 30 Oktober 2015, sehingga usaha utama PT HD Capital Tbk saat itu adalah menjadi perusahaan induk. PT Hasta Dana kemudian dijual kepada perusahaan keuangan asal Hong Kong, KGI Capital Asia Ltd. pada 31 Agustus 2016, yang selanjutnya berganti nama menjadi PT KGI Sekuritas Indonesia. Penjualan itu diklaim karena bisnis efek perusahaan menghadapi tantangan dan persaingan yang ketat. Pasca-pelepasan, izin perusahaan efek dari HD Capital kemudian dicabut oleh OJK pada 11 November 2016. Memang pada saat penjualan dan perubahan usaha itu, tepatnya di September 2016, perusahaan ini merugi Rp 2 miliar yang naik dari Rp 620,8 juta pada 2015. Awalnya, HD Capital sempat berniat terjun ke bisnis properti, dengan merger bersama PT Sugih Bara dan PT Tuah Guenong Halimon yang kesepakatannya sudah disepakati pada 20 Mei 2016.

Namun, rencana itu tidak terwujud, sehingga akibat tidak memiliki usaha, harga saham HD Capital sempat menyentuh Rp 50 sejak Maret 2017. Kepemilikan saat itu dikuasai oleh PT Maxima Financindo, PT Maxima Investindo Utama, Dana Pensiun Karyawan Bank Panin, dan publik. Sebenarnya, Maxima bukan pemegang saham baru, karena di tahun 2009 pun, mereka sudah memiliki kepemilikan di perusahaan ini. Pada September 2017, HD Capital memutuskan untuk terjun ke bisnis pembangkit listrik terbarukan mikro hidro lewat akuisisi PT Panca Sinergi Perkasa. Pada saat itu, PT Panca yang sudah

berdiri sejak 2015, mengoperasikan pembangkit listrik berkapasitas 75 MW di Pulau Jawa, Sumatra, dan Sulawesi yang berkerjasama dengan PLN. Kemudian, juga diakuisisi PT Optima Daya Kapital yang sejak 2013 telah beroperasi sebagai Perusahaan pengalengan elpiji dan distributor gas untuk pertamina di Semarang, Jawa Tengah.

Belakangan, hanya PT Optima yang bisa dijadikan anak usaha dengan 55% kepemilikan. Seiring perubahan fokus usaha ini, mulai 14 November 2017, PT HD Capital Tbk berganti nama menjadi **PT Himalaya Energi Perkasa Tbk**, dengan fokus usaha di bidang ketenagalistrikan, industri dan perdagangan.

## **2. Visi dan Misi PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.**

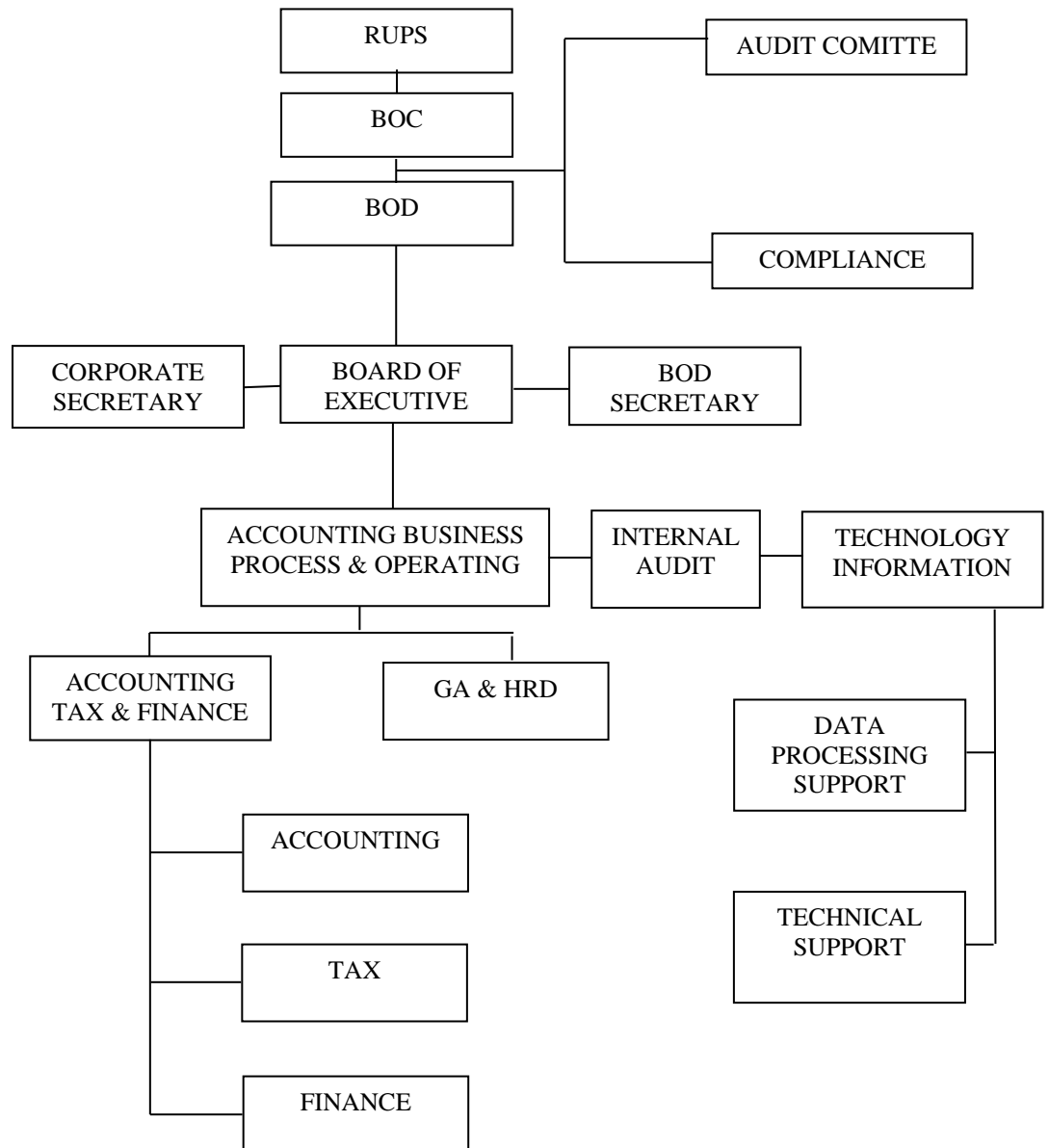
Berikut ini visi dan misi PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk yaitu:

- a. Visi PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk adalah menjadi perusahaan efek dan investasi yang berkopetensi tinggi baik secara domestic maupun regional.
- b. Misi PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. adalah Memaksimalkan nilai ekuitas bagi para pemegang saham dan Berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dibidang energi.

## **3. Struktur Organisasi PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk**

Berikut ini *Executive Team* dari PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk yaitu:

**Gambar IV. 1 Executive Team PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk**



**Sumber. PT. Himalaya Energi Perkasa**

#### **4. Manajemen PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.**

Komisaris Utama: Ismayati Solihat

Komisaris: Basa Sidabutar

Direktur Utama: Piter Rasiman

Direktur: Sigit Suprih Hartono.<sup>2</sup>

### 5. Kepemilikan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.

PT Maxima Financindo (Heru Hidayat): 43,264%, Dana Pensiun Karyawan Panin Bank: 9,566%, Reksadana Pan Arcadia Ekuitas Progresif 2: 5,944%, Publik: 41,226%.

### B. Deskripsi Data Penelitian

Berikut merupakan deskripsi data variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini:

#### 1. Laba

Laba adalah penghasilan bersih (*net income*) atau imbalan dari aktivitas perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasi Perusahaan. Laba dapat diketahui berdasarkan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan atas modal yang berasal dari kegiatan usaha Berikut ini data perkembangan laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk pada tahun 2013-2022:

**Tabel IV.1 Perkembangan Laba PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk (dalam satuan rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	Laba
1	2013	I	5.349.567.498
2		II	5.356.030.293

---

<sup>2</sup> Wikipedia.org.id

3		III	2.568.926.016
4		IV	9.386.999.759
5	2014	I	1.847.544.267
6		II	1.597.671.955
7		III	4.009.059.774
8		IV	565.474.375
9	2015	I	10.442.040.342
10		II	620.863.876
11		III	982.286.907
12		IV	2.887.567.495
13	2016	I	1.205.743.572
14		II	2.053.654.146
15		III	40.972.901.533
16		IV	69.788.923.418
17	2017	I	274.877.730
18		II	29.356.381.545
19		III	26.141.744.180
20		IV	29.318.582.018
21	2018	I	523.910.636
22		II	1.063.164.372
23		III	1.221.703.559
24		IV	3.707.825.019
25	2019	I	252.617.166
26		II	588.485.799
27		III	813.857.893
28		IV	60.007.379.615
29	2020	I	3.062.746.585
30		II	751.294.222
31		III	1.299.687.544
32		IV	1.855.705.459
33	2021	I	95.826.347
34		II	289.753.408
35		III	314.862.468
36		IV	284.878.351
37	2022	I	85.513.029
38		II	266.735.597
39		III	241.589.846
40		IV	267.865.811

Sumber: Laporan Keuangan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. Diolah

Pada tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa pada tahun 2013 dari triwulan I ke II dan triwulan III ke IV mengalami kenaikan sebesar 0.5% dan 0.79% dan triwulan II ke III menurun sebesar 0.32%. Pada tahun 2014 triwulan I ke II dan triwulan III ke IV mengalami penurunan sebesar 0.46% dan 0.12% dan triwulan II ke III meningkat sebesar 0.71%. Pada tahun 2015 triwulan I ke II menurun sebesar 0.06%, triwulan II ke III dan III ke IV meningkat sebesar 0.61% dan 0.74%. Pada tahun 2016 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV meningkat sebesar 0.63%, 0.95% dan 0.63%. Pada tahun 2017 triwulan I ke II dan III ke IV meningkat sebesar 0.99% dan 0.53% triwulan II ke III menurun sebesar 0.47%. Pada tahun 2018 triwulan I ke II, II ke III, dan III ke IV meningkat sebesar 0.67%, 0.53% dan 0.75%. Pada tahun 2019 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV meningkat sebesar 0.69%, 0.58% dan 0.99%. Pada tahun 2020 triwulan I ke II menurun sebesar 0.2% triwulan II ke III dan III ke IV meningkat sebesar 0.63% dan 0.59%. Pada tahun 2021 triwulan I ke II dan II ke III meningkat sebesar 0.75% dan 0.52% triwulan III ke IV menurun sebesar 0.48%. Pada tahun 2022 triwulan I ke II dan III ke IV meningkat sebesar 0.76% dan 0.53% triwulan II ke III menurun sebesar 0.48%.



## 2. Hutang

Hutang adalah kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Berikut ini data perkembangan hutang pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk pada tahun 2013-2022:

**Tabel IV.2 Perkembangan Hutang PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk (dalam satuan rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	Hutang
1	2013	I	228.905.612.633
2		II	289.409.156.543
3		III	176.689.536.911
4		IV	184.279.497.286
5	2014	I	278.415.240.500
6		II	67.697.200.235
7		III	63.916.332.948
8		IV	108.877.974.831
9	2015	I	186.153.175.933
10		II	149.520.762.732
11		III	120.618.219.801
12		IV	128.014.217.115
13	2016	I	64.351.584.825
14		II	111.890.891.282
15		III	549.410.975
16		IV	779.962.141
17	2017	I	541.066.071
18		II	549.131.480
19		III	2.651.728.909
20		IV	3.495.068.161
21	2018	I	2.795.360.504
22		II	2.763.861.787
23		III	2.668.460.465
24		IV	1.974.126.508
25	2019	I	1.932.107.486
26		II	1.886.722.373

27		III	1.915.638.771
28		IV	2.220.887.454
29	2020	I	2.255.750.074
30		II	2.253.352.670
31		III	2.257.853.900
32		IV	1.817.646.849
33	2021	I	1.185.137.743
34		II	1.789.920.847
35		III	1.840.678.278
36		IV	1.961.889.898
37	2022	I	2.001.043.083
38		II	1.915.242.200
39		III	1.917.589.849
40		IV	1.761.018.287

Sumber: *Laporan Keuangan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. Diolah*

Pada tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa pada tahun 2013 triwulan I ke II dan III ke IV meningkat 0.56% dan 0.51% triwulan II ke III menurun sebesar 0.38%. Pada tahun 2014 triwulan I ke II dan II ke III menurun sebesar 0.2% dan 0.49%. Triwulan III ke IV meningkat sebesar 0.63%. Pada tahun 2015 triwulan I ke II dan II ke III menurun sebesar 0.45% dan 0.45% triwulan III ke IV meningkat sebesar 0.51%. Pada tahun 2016 triwulan I ke II dan III ke IV meningkat sebesar 0.63% dan 0.57% triwulan II ke III menurun sebesar 0.005%. Pada tahun 2017 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV meningkat sebesar 0.5%, 0.83% dan 0.59%. Pada tahun 2018 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV menurun sebesar 0.5%, 0.5% dan 0.43%. Pada tahun 2019 triwulan I ke II menurun sebesar 0.5% triwulan II ke III dan III ke IV menurun sebesar 0.5% dan 0.54%. Pada tahun 2020 triwulan I ke II dan III ke IV menurun sebesar 0.5% dan 0.45% triwulan II ke III meningkat sebesar 0.5%. Pada

tahun 2021 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV meningkat sebesar 0.6%, 0.51% dan 0.52%. Pada tahun 2022 triwulan I ke II dan III ke IV menurun sebesar 0.49% dan 0.48% triwulan II ke III menurun sebesar 0.5%.

### 3. Modal

Modal adalah nilai kekayaan perusahaan yang didapat dari pihak internal ataupun eksternal perusahaan, termasuk kekayaan yang diperoleh dari suatu hasil produksi Perusahaan. Berikut ini data perkembangan modal pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk pada tahun 2013-2022:

**Tabel IV.3 Perkembangan Modal PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk (dalam satuan rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	Hutang
1	2013	I	166.805.116.002
2		II	166.567.943.176
3		III	163.646.715.627
4		IV	169.167.329.738
5	2014	I	170.910.785.914
6		II	170.623.352.005
7		III	164.902.824.300
8		IV	167.014.524.692
9	2015	I	177.456.563.034
10		II	167.636.388.568
11		III	167.997.811.599
12		IV	164.876.397.743
13	2016	I	163.670.654.171
14		II	162.822.743.597
15		III	123.384.034.078
16		IV	94.491.153.086
17	2017	I	94.216.275.356
18		II	94.140.507.330
19		III	74.062.846.783

20		IV	70.831.390.611
21	2018	I	70.307.479.975
22		II	69.743.346.190
23		III	69.572.366.978
24		IV	75.644.472.256
25	2019	I	74.044.306.747
26		II	70.562.149.771
27		III	70.163.406.833
28		IV	15.637.092.641
29	2020	I	15.330.921.601
30		II	14.878.949.508
31		III	14.327.131.732
32		IV	13.781.387.182
33	2021	I	13.685.560.835
34		II	13.491.633.774
35		III	13.466.524.714
36		IV	13.496.508.831
37	2022	I	13.410.995.802
38		II	13.229.773.234
39		III	13.254.918.985
40		IV	13.228.643.020

Sumber: *Laporan Keuangan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. diolah*

Pada tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa pada tahun 2013 triwulan I ke II dan II ke III menurun sebesar 0.5% dan 0.5% triwulan III ke IV meningkat sebesar 0.51%. Pada tahun 2014 triwulan I ke II dan II ke III menurun sebesar 0.5% dan 0.5% triwulan III ke IV meningkat sebesar 0.5%. Pada tahun 2015 triwulan I ke II dan III dan IV menurun sebesar 0.49% dan 0.5% triwulan II ke III meningkat sebesar 0.5%. Pada tahun 2016 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV menurun sebesar 0.4%, 0.43% dan 0.43%. Pada tahun 2017 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV menurun sebesar 0.5%, 0.44% dan 0.49%. Pada tahun 2018 triwulan I ke II dan II ke III menurun sebesar 0.5% dan 0.5% triwulan III ke IV

meningkat sebesar 0.52%. Pada tahun 2019 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV menurun sebesar 0.49%, 0.5% dan 0.18%. Pada tahun 2020 triwulan I ke II, II ke III dan III ke IV menurun sebesar 0.5% , 0.5% dan 0.5%. Pada tahun 2021 triwulan I ke II dan II ke III menurun sebesar 0.5% dan 0.5%. triwulan III ke IV meningkat sebesar 0.5%. Pada tahun 2022 triwulan I ke II dan III ke IV menurun sebesar 0.5% dan 0.5%. triwulan II ke III meningkat sebesar 0.5%.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4 Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HUTANG	40	541066071	289409156543	55210501508.45	85057716644.831
MODAL	40	13228643020	177456563034	89412073200.48	64763385407.511
LABA	40	85513029	69788923418	8043056085.62	16250777190.469
Valid N (listwise)	40				

*Sumber: data diolah dari SPSS versi 26*

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah (N) variabel hutang, modal dan laba kotor adalah 40. Nilai hutang minimum sebesar Rp 541.066.071 dan maximum Rp289.409.156.543 dengan rata-rata hutang Rp55.210.501.508,45 dan standar deviasi senilai Rp85.057.716.644,831.

Modal minimum sebesar Rp13.228.643.020 dan maximum Rp177.456.563.034, dengan rata-rata modal Rp89.412.073.200,48 dan standar deviasi senilai Rp64.763.385.407,511.

Laba minimum sebesar Rp85.513.029 dan maximum Rp69.788.923.418 dengan rata-rata laba Rp8.043.056.085,62 dan standar deviasi senilai Rp16.250.777.190,469

## 2. Uji Normalitas

Berikut ini uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

**Tabel IV.5 Uji Normalitas  
*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67845306
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.070
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

*Sumber: data diolah dari SPSS versi 26*

Berdasarkan Tabel IV. 5 di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) dari laba, hutang dan modal adalah 0,080 maka nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* laba, hutang dan modal  $> 0,05$ . Dengan demikian uji dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Berikut uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel IV. 6 Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.544	2.728		.199	.843		
Log_X1	-.237	.160	-.291	-1.477	.148	.543	1.842
Log_X2	1.024	.328	.615	3.120	.003	.543	1.842

Sumber: data diolah dari SPSS versi 26

Pada hasil *output* di atas menunjukkan nilai dari *tolerance* kedua variabel adalah  $0,543 > 0,05$  dan VIF adalah  $1,842 < 5$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini digunakan metode uji *Durbin Watson* (*DW*) dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.178	.69655	1.815

Sumber: data diolah dari SPSS versi 26

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat dilihat nilai dari *DW* adalah 1,815, dengan demikina nilai *du* adalah 1,600. Dapat disimpulkan bahwa  $du < dw < 4-du$  ( $1,600 < 1,815 < 2,400$ ) kesimpulannya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berikut uji t yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 8 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	2.728		.199	.843
X1	-.237	.160	-.291	-1.477	.148
X2	1.024	.328	.615	3.120	.003

*Sumber: data diolah dari SPSS versi 26.*

Tabel IV.8, maka hasil uji parsial masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada variabel hutang diketahui nilai signifikan sebesar 0.148 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $\text{sig} > 0.05$  atau  $0.148 > 0.05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh variabel hutang terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022.
- 2) Pada variabel modal diketahui nilai signifikan sebesar 0.003 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $\text{sig} < 0.05$  atau  $0.003 < 0.05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh variabel modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode 2013-2022.



### b. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Berikut uji simultan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 9 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.080	2	2.540	5.235	.010 <sup>b</sup>
Residual	17.952	37	.485		
Total	23.031	39			

Sumber: data diolah dari SPSS versi 26

Pada hasil output diatas diketahui nilai dari F hitung adalah sebesar 5,235 dengan taraf signifikan 0,01. Nilai dari  $F_{tabel}$  dengan  $df (N1) = k-1$  atau  $3-1=2$  dan  $df (N2) = n-k$  atau  $40-3=37$  sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 3,25$ . Berdasarkan pengambilan keputusan hasil pengujian uji F maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,235 > 3,25$ ) dengan taraf signifikansi  $0,01 < 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. periode tahun 2013-2022.

### c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 10 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.178	.69655

Sumber: data diolah dari SPSS versi 26

Berdasarkan hasil *output* diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,178, dengan demikian dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) adalah sebesar 0,178 atau 17,8% dan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

### 1. Analisis Regresi Berganda

Berikut ini hasil uji regresi berganda pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.11 Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.544	2.728		.199	.843
Log_X1	-.237	.160	-.291	-1.477	.148
Log_X2	1.024	.328	.615	3.120	.003

*Sumber: data diolah dari SPSS versi 26*

Pada hasil *output* di atas dapat dilihat bahwa persamaan dari linier berganda adalah  $y = 0,544 - 0,237x_1 + 1,024x_2 + 2,728$ . Dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 0,544rupiah dengan demikian apabila hutang dan modal bernilai 0 maka laba kotor sebesar 0,544 rupiah.
- b. Koefisien modal adalah sebesar 1,024 rupiah, dengan demikian apabila modal naik sebesar 1 satuan maka laba akan naik sebesar 1,024 Rupiah dengan asumsi variabel independen yang lain tetap.
- c.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode Tahun 2013-2022 dengan tujuan agar mengetahui pengaruh Hutang (X1) dan Modal (X2) terhadap Laba (Y). Berdasarkan hasil analisis data diatas maka pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Hutang Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk**

Pada uji hipotesis secara parsial (uji t) yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS versi 26 menjejaskan bahwa tidak terdapat pengaruh hutang terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.

Secara teori semakin besar hutang maka semakin besar pula laba yang diperoleh. Hal ini di karenakan hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan dan dijadikan sebagai modal agar memberikan keuntungan yang lebih besar pada perusahaan, apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.<sup>3</sup>

Werner R Muhardi, Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa semakin besar hutang maka semakin besar pula laba yang diharapkan. Karena manajemen perusahaan memilih hutang sebagai

---

<sup>3</sup> Masliannur, "Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, hlm. 75.

alternatif bagi tersedianya sumber modal perusahaannya, maka manajemen perusahaan bertanggungjawab untuk lebih bekerja keras agar modal yang digunakan tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu memenuhi kewajibannya.

Hal ini menyatakan bahwa sedikit banyaknya hutang yang terdapat pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk tahun 2013-2022 tidak akan berpengaruh terhadap laba. Dalam hal ini hutang yang bertambah tidak akan menambah laba perusahaan. Sehingga hutang tidak berpengaruh terhadap laba.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Erni Astuti yang berjudul Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang terhadap laba.

## **2. Pengaruh Modal Terhadap Laba Pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.**

Pada uji hipotesis secara parsial (uji t) yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS versi 26 menjejalskan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.

Kariyoto, Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi menyatakan bahwa Modal berbanding lurus dari laba yang diterima

perusahaan, yaitu apabila modal mengalami peningkatan, maka laba akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mohamad Rizal Nur Irawan yang berjudul Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara modal terhadap laba. Begitu pula pada penelitian Zubir yang berjudul Pengaruh Modal Dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018 menyatakan bahwa modal memiliki pengaruh terhadap laba.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh yang positif terhadap laba.

### **3. Pengaruh Hutang dan Modal Terhadap Laba Secara Simultan pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.**

Pada uji simultan (uji F) nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 3,25 dan  $F_{hitung}$  adalah 5,235. Berdasarkan pengambilan keputusan hasil pengujian uji F maka dapat disimpulkan bahwa bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5,235 > 3,25$ ) maka  $H_{a3}$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk. periode tahun 2013-2022.

Kasmir, Analisis laporan keuangan menyatakan semakin besar penggunaan hutang, maka semakin besar pula kewajibannya. Selain hutang, modal juga dapat mempengaruhi besar kecilnya laba. Dalam buku kariyoto menyatakan bahwan modal berbanding lurus dari laba yang diterima perusahaan, yaitu apabila modal mengalami peningkatan, maka laba akan meningkat, begitu pula sebaliknya. yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa penjualan dan harga pokok penjualan dapat berubah-ubah sehingga mengalami peningkatan serta penurunan

Penelitian Erni Astuti yang berjudul Pengaruh Total Hutang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa hutang dan modal tidak memiliki pengaruh terhadap laba. Hala ini tida sebanding dengan penelitian yang diteliti peneliti. Akan tetapi Penelitian ini didukung oleh penelitian Zubir yang berjudul Pengaruh Modal Dan Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018 menyatakan bahwa modal dan hutang memiliki pengaruh terhadap laba.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa hutang dan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba sesuai dengan dukungan penelitian tersebut.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang baik. Namun untuk mendapatkan hasil yang sangat sempurna adalah hal yang sulit karena penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat dua variabel independen yaitu hutang dan modal dan satu variabel dependen yaitu laba untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Populasi yang digunakan oleh peneliti hanya salah satu perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.
3. Peneliti memiliki keterbatasan menggunakan pengolah data program SPSS.

Berdasarkan uraian keterbatasan yang dihadapi peneliti, hal ini tidak menghambat peneliti untuk terus belajar agar tidak mengurangi makna dari penelitian. Dengan bekerja keras dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya tentang analisis pengaruh hutang dan modal terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa periode tahun 2013-2022 berdasarkan kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel hutang secara parsial terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.
2. Terdapat pengaruh variabel modal secara parsial terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.
3. Terdapat pengaruh variabel hutang dan modal secara simultan terhadap laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk periode tahun 2013-2022.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan mampu mengelola hutang, dan modal dengan baik dan benar. Pengelolaan hutang, dan modal dengan baik akan meningkatkan laba yang didapatkan oleh perusahaan.



2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan subjek penelitian, priode penelitian, dan variabel penelitian yang mempunyai perbedaan guna menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ekananda, Mahyus. (2015). *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ferawati. (2020). Analisis Pengaruh Modal Dan Utang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Cafetaria* 1, (1), 52
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widia sarana Indonesia
- Hamdi. Asep, Saepul., and E. Bahruddin. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Harahap, Sofyan Safri. (1993). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu
- Hasibuan, Abdul Nasser., dkk. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- . (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Kartikahadi, Hans. (1994). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 21 AKUNTANSI EKUITAS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Kasmir. (2014). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- . (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga
- Lianto, Nofri. (2017). Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas. *Skripsi*

- Machfoedz, Mahmud. (2007). *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Mashudi, Kojin. (2020). *Telaah Tafsir Al-Muyassar*. Malang: Inteligensi Media
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Nasution, Zulaika Matondang., dan Hamni Fadlilah. (2021). *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi
- Natasia, Weka. (2015). Jurnal Ekonomi Dan Keungan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia*, 3
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Purnomo, Rochmat Aldi. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group
- Simamora, Henry. (2002). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan: Jilid II*. Jakarta: Salemba Empat
- Siswanto, Victorianus Aries. (2012). *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soemarso. (2008). *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Empat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sofyan Safri. (2010). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers
- SR, Soemarso. (2008). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiono. (2007). *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan P& D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V., Wiratna. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sutrisno. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. *Equilibrium Manajemen* 7, (1), 4

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nanang Tribowo
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tandikat, 28 April 2000
4. Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Desa Binanga Dua, Kec. Silangkitang, Kab. Labuhan Batu Selatan
8. No. Telepon/HP : 082284
9. Email : [nanangtribowo276@gmail.com](mailto:nanangtribowo276@gmail.com)

### B. NAMAORANG TUA

1. Nama  
Ayah : Sutarman  
Ibu : Twtty Rhayu
2. Pekerjaan  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat  
Ayah : Desa Bunanga Dua, Kec. Silangkitang, Kab. Labuhan Batu Selatan  
Ibu : Desa Bunanga Dua, Kec. Silangkitang, Kab. Labuhan Batu Selatan

### C. PENDIDIKAN

1. Tahun 2006-2012 : SD Negeri 118346 Tandikat
2. Tahun 2012-2015 : SMP Swasta Pembangunan Silangkitang
3. Tahun 2015-2018 : SMK Swasta Al-Washliyah Silangkitang
4. Tahun 2018-2023 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Universitas Syahada Padangsidempuan

## Analisis Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HUTANG	40	541066071	289409156543	55210501508.4	85057716644.8
MODAL	40	13228643020	177456563034	89412073200.4	64763385407.5
LABA	40	85513029	69788923418	8043056085.62	16250777190.4
Valid N (listwise)	40				69

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67845306
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.131
	Negative	-.070
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.544	2.728		.199	.843		
	Log_X1	-.237	.160	-.291	-1.477	.148	.543	1.842
	Log_X2	1.024	.328	.615	3.120	.003	.543	1.842

a. Dependent Variable: Log\_Y

## Uji Heteroskedastisitas

**Correlations**

			HUTANG	MODAL	Unstandardized Residual
Spearman's rho	HUTANG	Correlation Coefficient	1.000	.680**	.067
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.682
		N	40	40	40
	MODAL	Correlation Coefficient	.680**	1.000	.054
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.741
		N	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.067	.054	1.000
		Sig. (2-tailed)	.682	.741	.
		N	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.178	.69655	1.815

a. Predictors: (Constant), Log\_X2, Log\_X1

b. Dependent Variable: Log\_Y

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.544	2.728		.199	.843
	Log_X1	-.237	.160	-.291	-1.477	.148
	Log_X2	1.024	.328	.615	3.120	.003

a. Dependent Variable: Log\_Y

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 <sup>a</sup>	.221	.178	.69655

a. Predictors: (Constant), Log\_X2, Log\_X1

b. Dependent Variable: Log\_Y

Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.544	2.728		.199	.843
	Log_X1	-.237	.160	-.291	-1.477	.148
	Log_X2	1.024	.328	.615	3.120	.003

a. Dependent Variable: Log\_Y

Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.080	2	2.540	5.235	.010 <sup>b</sup>
	Residual	17.952	37	.485		
	Total	23.031	39			

a. Dependent Variable: Log\_Y

b. Predictors: (Constant), Log\_X2, Log\_X1



**Data Perkembangan Hutang, Modal, dan Laba pada PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Rupiah)**

Tahun	TW	Hutang	Modal	Laba
2013	I	228.905.612.633	166.805.116.002	5.349.567.498
	II	289.409.156.543	166.567.943.176	5.356.030.293
	III	176.689.536.911	163.646.715.627	2.568.926.016
	IV	184.279.497.286	169.167.329.738	9.386.999.759
2014	I	278.415.240.500	170.910.785.914	1.847.544.267
	II	67.697.200.235	170.623.352.005	1.597.671.955
	III	63.916.332.948	164.902.824.300	4.009.059.774
	IV	108.877.974.831	167.014.524.692	565.474.375
2015	I	186.153.175.933	177.456.563.034	10.442.040.342
	II	149.520.762.732	167.636.388.568	620.863.876
	III	120.618.219.801	167.997.811.599	982.286.907
	IV	128.014.217.115	164.876.397.743	2.887.567.495
2016	I	64.351.584.825	163.670.654.171	1.205.743.572
	II	111.890.891.282	162.822.743.597	2.053.654.146
	III	549.410.975	123.384.034.078	40.972.901.533
	IV	779.962.141	94.491.153.086	69.788.923.418
2017	I	541.066.071	94.216.275.356	274.877.730
	II	549.131.480	94.140.507.330	29.356.381.545
	III	2.651.728.909	74.062.846.783	26.141.744.180
	IV	3.495.068.161	70.831.390.611	29.318.582.018
2018	I	2.795.360.504	70.307.479.975	523.910.636
	II	2.763.861.787	69.743.346.190	1.063.164.372
	III	2.668.460.465	69.572.366.978	1.221.703.559
	IV	1.974.126.508	75.644.472.256	3.707.825.019
2019	I	1.932.107.486	74.044.306.747	252.617.166
	II	1.886.722.373	70.562.149.771	588.485.799
	III	1.915.638.771	70.163.406.833	813.857.893
	IV	2.220.887.454	15.637.092.641	60.007.379.615
2020	I	2.255.750.074	15.330.921.601	3.062.746.585
	II	2.253.352.670	14.878.949.508	751.294.222
	III	2.257.853.900	14.327.131.732	1.299.687.544
	IV	1.817.646.849	13.781.387.182	1.855.705.459

2021	I	1.185.137.743	13.685.560.835	95.826.347
	II	1.789.920.847	13.491.633.774	289.753.408
	III	1.840.678.278	13.466.524.714	314.862.468
	IV	1.961.889.898	13.496.508.831	284.878.351
2022	I	2.001.043.083	13.410.995.802	85.513.029
	II	1.915.242.200	13.229.773.234	266.735.597
	III	1.917.589.849	13.254.918.985	241.589.846
	IV	1.761.018.287	13.228.643.020	267.865.811

Tahun	TW	Hutang	TOTAL TWawal+Twakhir	persen
2013	I	228.905.612.633		
	II	289.409.156.543	518.314.769.176	0,558365638
	III	176.689.536.911	466.098.693.454	0,379081811
	IV	184.279.497.286	360.969.034.197	0,510513312
2014	I	278.415.240.500	462.694.737.786	
	II	67.697.200.235	346.112.440.735	0,195593086
	III	63.916.332.948	131.613.533.183	0,48563648
	IV	108.877.974.831	172.794.307.779	0,630101629
2015	I	186.153.175.933	295.031.150.764	
	II	149.520.762.732	335.673.938.665	0,445434529
	III	120.618.219.801	270.138.982.533	0,446504309
	IV	128.014.217.115	248.632.436.916	0,514873356
2016	I	64.351.584.825	192.365.801.940	
	II	111.890.891.282	176.242.476.107	0,634869038
	III	549.410.975	112.440.302.257	0,004886246
	IV	779.962.141	1.329.373.116	0,586714243
2017	I	541.066.071	1.321.028.212	
	II	549.131.480	1.090.197.551	0,503699058
	III	2.651.728.909	3.200.860.389	0,828442539
	IV	3.495.068.161	6.146.797.070	0,568599894
2018	I	2.795.360.504	6.290.428.665	
	II	2.763.861.787	5.559.222.291	0,497166985
	III	2.668.460.465	5.432.322.252	0,491219103

	IV	1.974.126.508	4.642.586.973	0,425221222
2019	I	1.932.107.486	3.906.233.994	
	II	1.886.722.373	3.818.829.859	0,49405772
	III	1.915.638.771	3.802.361.144	0,503802427
	IV	2.220.887.454	4.136.526.225	0,536896742
2020	I	2.255.750.074	4.476.637.528	
	II	2.253.352.670	4.509.102.744	0,49973416
	III	2.257.853.900	4.511.206.570	0,500498894
	IV	1.817.646.849	4.075.500.749	0,445993501
2021	I	1.185.137.743	3.002.784.592	
	II	1.789.920.847	2.975.058.590	0,601642217
	III	1.840.678.278	3.630.599.125	0,506990228
	IV	1.961.889.898	3.802.568.176	0,515938126
2022	I	2.001.043.083	3.962.932.981	
	II	1.915.242.200	3.916.285.283	0,489045629
	III	1.917.589.849	3.832.832.049	0,500306255
	IV	1.761.018.287	3.678.608.136	0,478718641

Tahun	TW	Laba	TOTAL TWawal+Twakhir	persen
2013	I	5.349.567.498		
	II	5.356.030.293	10.705.597.791	0,500301842
	III	2.568.926.016	7.924.956.309	0,324156489
	IV	9.386.999.759	11.955.925.775	0,78513366
2014	I	1.847.544.267	11.234.544.026	
	II	1.597.671.955	3.445.216.222	0,463736338
	III	4.009.059.774	5.606.731.729	0,715043981
	IV	565.474.375	4.574.534.149	0,123613543
2015	I	10.442.040.342	11.007.514.717	
	II	620.863.876	11.062.904.218	0,056121238
	III	982.286.907	1.603.150.783	0,612722719
	IV	2.887.567.495	3.869.854.402	0,746169544
2016	I	1.205.743.572	4.093.311.067	
	II	2.053.654.146	3.259.397.718	0,630071665

	III	40.972.901.533	43.026.555.679	0,952270078
	IV	69.788.923.418	110.761.824.951	0,630081018
2017	I	274.877.730	70.063.801.148	
	II	29.356.381.545	29.631.259.275	0,990723387
	III	26.141.744.180	55.498.125.725	0,471038325
	IV	29.318.582.018	55.460.326.198	0,528640634
2018	I	523.910.636	29.842.492.654	
	II	1.063.164.372	1.587.075.008	0,669889178
	III	1.221.703.559	2.284.867.931	0,534693293
	IV	3.707.825.019	4.929.528.578	0,752166249
2019	I	252.617.166	3.960.442.185	
	II	588.485.799	841.102.965	0,699659642
	III	813.857.893	1.402.343.692	0,580355513
	IV	60.007.379.615	60.821.237.508	0,986618853
2020	I	3.062.746.585	63.070.126.200	
	II	751.294.222	3.814.040.807	0,19698117
	III	1.299.687.544	2.050.981.766	0,633690443
	IV	1.855.705.459	3.155.393.003	0,588105969
2021	I	95.826.347	1.951.531.806	
	II	289.753.408	385.579.755	0,751474641
	III	314.862.468	604.615.876	0,520764473
	IV	284.878.351	599.740.819	0,475002438
2022	I	85.513.029	370.391.380	
	II	266.735.597	352.248.626	0,757236728
	III	241.589.846	508.325.443	0,475266091
	IV	267.865.811	509.455.657	0,525788275

Tahun	TW	Modal	TOTAL TWawal+Twakhir	persen
2013	I	166.805.116.002		
	II	166.567.943.176	333.373.059.178	0,499644283
	III	163.646.715.627	330.214.658.803	0,495576775
	IV	169.167.329.738	332.814.045.365	0,508293842
2014	I	170.910.785.914	340.078.115.652	
	II	170.623.352.005	341.534.137.919	0,499579202
	III	164.902.824.300	335.526.176.305	0,491475289
	IV	167.014.524.692	331.917.348.992	0,503181064
2015	I	177.456.563.034	344.471.087.726	
	II	167.636.388.568	345.092.951.602	0,485771697
	III	167.997.811.599	335.634.200.167	0,500538418
	IV	164.876.397.743	332.874.209.342	0,495311421
2016	I	163.670.654.171	328.547.051.914	
	II	162.822.743.597	326.493.397.768	0,498701489
	III	123.384.034.078	286.206.777.675	0,431101021
	IV	94.491.153.086	217.875.187.164	0,433693962
2017	I	94.216.275.356	188.707.428.442	
	II	94.140.507.330	188.356.782.686	0,499798871
	III	74.062.846.783	168.203.354.113	0,4403173
	IV	70.831.390.611	144.894.237.394	0,488848914
2018	I	70.307.479.975	141.138.870.586	
	II	69.743.346.190	140.050.826.165	0,497985968
	III	69.572.366.978	139.315.713.168	0,499386361
	IV	75.644.472.256	145.216.839.234	0,520907029
2019	I	74.044.306.747	149.688.779.003	
	II	70.562.149.771	144.606.456.518	0,487959884
	III	70.163.406.833	140.725.556.604	0,49858326
	IV	15.637.092.641	85.800.499.474	0,182249436
2020	I	15.330.921.601	30.968.014.242	
	II	14.878.949.508	30.209.871.109	0,492519463
	III	14.327.131.732	29.206.081.240	0,490553033
	IV	13.781.387.182	28.108.518.914	0,490292186
2021	I	13.685.560.835	27.466.948.017	
	II	13.491.633.774	27.177.194.609	0,496432173
	III	13.466.524.714	26.958.158.488	0,499534296
	IV	13.496.508.831	26.963.033.545	0,500556023

2022	I	13.410.995.802	26.907.504.633	
	II	13.229.773.234	26.640.769.036	0,496598774
	III	13.254.918.985	26.484.692.219	0,500474722
	IV	13.228.643.020	26.483.562.005	0,499503919